

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI POSYANDU WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAKEM

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2020

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI
POSYANDU WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAKEM**

Disusun dan diajukan oleh

RACHMADSYAH RAMADHAN

16711048

Telah diseminarkan tanggal: 15 April 2020
dan telah disetujui oleh:

Penguji

dr. Nurlaili Muzayyanah, M.Sc, Sp.A dr. Tien Budi Febriani, M.Sc, Sp.A
NIK 037110413 NIK 037110417

Pembimbing

Ketua Prodi Pendidikan Dokter

dr. Umatul Khoiriyah, M.Med.Ed, Ph.D
NIK 047110101

disahkan oleh
Dekan



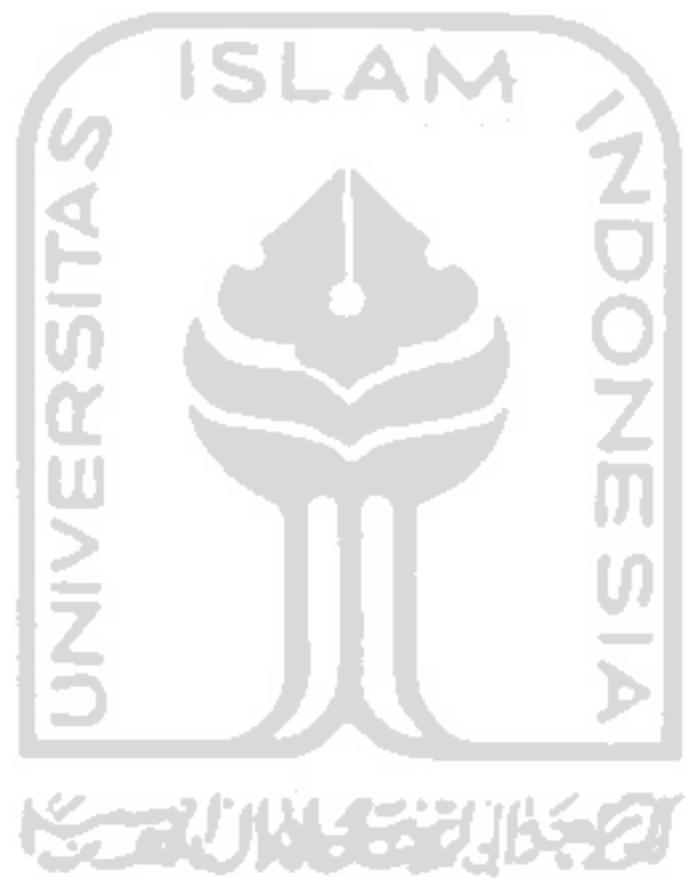
Linda Rosita, M.Kes, Sp.PK
NIK 017110102

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
INTISARI.....	xi
<i>ABSTRACT.....</i>	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Keaslian Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Telaah Pustaka.....	5
2.1.1 <i>Stunting</i>	5
a. Pengertian <i>stunting</i>	5
b. Penyebab <i>stunting</i>	6
c. Pengaruh <i>stunting</i>	8
b. Pencegahan <i>stunting</i>	8
2.1.2. ASI Eksklusif	10
a. Pengertian ASI Eksklusif	10
b. Kandungan ASI.....	10
c. Manfaat ASI pada bayi.....	12
d. Manfaat ASI pada ibu.....	14
e. Permasalahan Pemberian ASI.....	14
2.2. Kerangka Teori.....	16
2.3. Kerangka Konsep Penelitian.....	17

2.4. Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1. Jenis dan Desain Penelitian.....	18
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
3.3. Subjek Penelitian.....	18
3.3.1. Besar Sampel Penelitian.....	18
3.3.2. Kriteria Inklusi.....	19
3.3.3. Kriteria Eksklusi.....	19
3.3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	19
3.4. Variabel Penelitian.....	19
3.4.1. Variabel Bebas.....	19
3.4.2. Variabel Terikat.....	19
3.4.3. Variabel Penganggu.....	20
3.5. Definisi Operasional.....	20
3.5.1. Pemberian ASI eksklusif.....	20
3.5.2. <i>Stunting</i>	20
3.6. Instrumen Penelitian.....	21
3.7. Alur Penelitian.....	21
3.8. Metode Analisis Data.....	22
3.9. Etika Penelitian.....	22
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Hasil Penelitian.....	23
4.1.1 Karakteristik responden.....	23
4.1.2 Analisis Bivariat.....	24
4.2 Pembahasan.....	24
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	28
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	29
5.1 Simpulan.....	29
5.2 Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30

NASKAH PUBLIKASI.....	34
LAMPIRAN.....	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Standar pertumbuhan anak WHO.....	5
Gambar 2. Skema kerangka teori.....	16
Gambar 3. Skema kerangka konsep penelitian.....	17



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	3
Tabel 2. Karakteristik Responden.....	23
Tabel 3. Hasil analisis bivariat	24



HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 27 Maret 2020



Rachmadsyah Ramadhan

16711048

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, puji syukur kehadirat Allah S.W.T. yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Strata (S1) Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.

Shalawat serta salam tak lupa kami haturkan kepada Nabi Muhammad *Sholallahu'alaihi Wassalam* yang telah membawa kami dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang dan penuh hidayah saat ini. Semoga penulis dan pembaca termasuk dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafaat beliau di hari akhir nanti.

Penyusunan karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari doa, bantuan, dan dukungan dari tangan-tangan Allah melalui perantara orang tua, dosen, maupun teman-teman diberbagai pihak baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu, penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada :

1. dr. Linda Rosita, M. Kes, Sp. PK., selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
2. dr. Ummatul Khoiriyyah, M. Med. Ed., Ph. D selaku ketua Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
3. dr. Tien Budi Febriani, M.Sc. Sp.A selaku dosen pembimbing karya tulis ilmiah yang telah membimbing penulis, memberikan nasihat dan masukan, serta telah banyak meluangkan waktunya untuk mengoreksi karya tulis ilmiah ini. Terimakasih atas segala nasehat, ilmu dan doa yang telah diberikan.
4. dr. Nurlaili Muzayyanah, M.Sc. Sp. A selaku dosen penguji karya tulis ilmiah yang telah memberi kritik, saran, dukungan serta doa. Terimakasih untuk segala ilmu yang telah diberikan.
5. Kepala Puskesmas Pakem yang telah memberikan izin untuk diperbolehkannya penelitian ini berlangsung di Posyandu wilayah kerja

Puskesmas Pakem

6. Kepala dusun kecamatan Pakem dan kader-kader Posyandu wilayah kerja Puskesmas pakem yang telah mengizinkan dan membantu saat proses pengambilan data berlangsung.
7. Ayah Kathmansyah dan Mamah Diana selaku kedua orang tua Penulis yang telah mendukung proses pembuatan karya tulis ilmiah ini dalam bentuk doa, kasih sayang, kesabaran dan motivasi secara fisik maupun rohani sehingga dapat menyelesaikan proses pembuatan karya tulis ilmiah dengan lancar dan tepat waktu.
8. Seluruh anggota kelompok bimbingan dr. Tien Budi Febriani, M.Sc. Sp.A yang telah membantu, memotivasi dan berjuang bersama untuk menjalankan penelitian ini hingga selesai.
9. Seluruh teman-teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia angkatan 2016 yang selalu membantu dengan berbagai macam bentuk selama proses perkuliahan.

Penulis menyadari karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk karya tulis ilmiah ini. Semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi penulis, pembaca, FK UII, dan bagi ilmu pengetahuan kedepannya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 27 Maret 2020



Rachmadsyah Ramadhan

Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Pakem

Rachmadsyah Ramadhan¹, Tien Budi Febriani²

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

²Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

INTISARI

Latar Belakang: *Stunting* merupakan masalah gizi kronis pada anak yang menyebabkan anak pendek. *Stunting* menjadi masalah gizi paling banyak terjadi pada Balita di Indonesia. ASI mengandung banyak nutrisi dan antibodi. Dalam mencapai kebutuhan gizi anak usia 0-6 bulan di perlukannya pemberian ASI eksklusif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian *stunting* pada Balita usia 24-59 bulan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Pakem.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *cross sectional*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 47 responden. Kriteria inklusi penelitian ini responden bersedia, Balita usia 24-59 bulan, data isian dasar anak dan data kuesioner pemberian ASI eksklusif telah terisi dengan lengkap. Kriteria eksklusi penelitian ini berat badan bayi lahir rendah, bayi lahir prematur, memiliki riwayat atau sedang sakit kronis, memiliki penyakit kelainan hormonal dan penyakit kelainan kongenital. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Analisa data menggunakan uji *Fisher exact test*.

Hasil: Dari hasil analisa di dapatkan sebanyak 68% responden ibu pada Posyandu wilayah kerja Puskesmas Pakem memberikan ASI eksklusif pada anaknya. 31,9% responden ibu lainnya tidak memberikan ASI eksklusif pada anaknya. Jumlah anak yang mengalami stunting pada penelitian ini sebesar 29,8%. Uji *Fisher exact test* terhadap pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting menunjukkan nilai p sebesar 0,037 dengan nilai *prevalence risk* sebesar 2,844.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada Balita usia 24-59 bulan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Pakem.

Kata Kunci: ASI eksklusif, *stunting*, Pakem

Correlation Between Exclusive Breastfeeding And Stunting In Children Age 24-59 Months At Integrated Healthcare Center In The Work Area of Pakem Public Health Center

Rachmadsyah Ramadhan¹, Tien Budi Febriani²

¹Student Faculty of Medicine Islamic University of Indonesia

²Department of Pediatrics of Islamic University of Indonesia

ABSTRACT

Background: Stunting is nutritional problem chronically in children that cause short stature. Stunting is become the most nutritional problem at children age 0-5 years in Indonesia. Breastfeed contains a lot of nutrition and antibodies. Exclusive breastfeeding can complete the nutrional needed in children 0-6 months. The purpose of this study to know the correlation between exclusive breastfeeding and stunting in children age 24-59 months at integrated healthcare center in the work area of Pakem public health center.

Method: This study is quantitative study with cross sectional method. The total sample in this study is 47 respondents. Inclusion criteria is doing willingly, children 24-59 months, the basic data of the children and questioner are filled completely. Exclusion criteria is low birth weight, premature, history of chronical diseases, hormonal disease, congenital disease. The data is taked using questioner and interview. Fisher exact test is used to analyzed the data.

Results: based on the result of the analysis, 68% of respondents in the integrated healthcare center at the working area of Pakem public health center gave exclusive breastfeeding for their children. 31.9% of the other respondents did not give exclusive breastfeeding for their children. Total of the stunted children in this study was 29.8%. The result of fisher exact test for exclusive breastfeeding with the occurrence of stunting showed the p value of 0.037 with prevalence risk 2,844.

Conclusion: There is a significant relation between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting in children aged 24-59 months in integrated healthcare center at the working area of Pakem public health center.

Keywords: Exclusive breastfeeding, Stunting, Pakem